BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi lingkungan usaha di suatu perusahaan, perubahan dan perkembangan yang terjadi menyebabkan tingginya tingkat persaingan dari perusahaan sejenis, baik perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan memiliki suatu tujuan yang harus dicapai oleh pelaku usaha. Tujuan dari setiap perusahan dalam suatu perekonomian adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan profil perusahaan yang dikembangkan.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, suatu perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya yaitu peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur perkembangan suatu perusahaan, dimana menurut Hilman, et al kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan, karena dengan laporan keuangan tersebut dapat terlihat baik atau tidaknya dari kondisi perusahaan (Hilman, et al., 2014). Laporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2012).

Laporan keuangan yang baik tentunya didukung dengan kualitas pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangannya, dimana dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Indonesia memiliki lima standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK Syariah, Standar Akuntansi Pemerintahan, SAK ETAP dan SAK EMKM. EMKM merupakan Entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang - undangan yang berlaku di Indonesia, setidak – tidaknya selama 2 tahun berturut-turut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Saat ini, peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional terhitung cukup besar. Sebagaimana Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir mengatakan bahwa “Saat ini, UMKM menyumbang terhadap produk domestik bruto hingga 60,34 persen. Presiden Joko Widodo mengatakan UMKM harus naik kelas, tidak boleh hanya bertahan di usaha kecil saja. Levelnya harus naik seperti sejumlah negara tetangga” (Merdeka, 2018).

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sektor pertanian atau penduduknya memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Seharusnya, Indonesia lebih mampu menghasilkan pendapatan yang besar dari penjualan

hasil pertanian tersebut. Kepala Badan Pusat Statistika (BPS) Suhariyanto memaparkan bahwa “Secara tahunan ekspor produk pertanian mengalami peningkatan sebesar 7,38 persen dari kinerja ekspor sepanjang April 2018” (Tribun News, 2018). Namun, Peluang besar tersebut tampaknya belum dapat berjalan sebagaimana semestinya dikarenakan saat ini banyak UMKM berkembang tetapi tidak diimbangi dengan pencatatan laporan keuangan yang baik. Padahal ketika sebuah usaha telah berjalan, maka sangat diperlukan sebuah laporan keuangan, agar kita sebagai pelaku usaha dapat menganalisis keadaan perkembangan usaha dan dapat mengambil sebuah keputusan kedepannya.

Disisi lain permasalahan ini, tidak sedikit pula UMKM yang tidak dapat menganalisis *Chart of Account* (CoA) apa saja yang dibutuhkan oleh usahanya sebagai tahap awal dalam pembuatan laporan keuangan. CoA atau Bagan Akun merupakan susunan akun yang diberikan kode secara sistematis dalam suatu daftar perkiraan (Kartikahadi, et al., 2012). Dimana CoA dapat mempermudah perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.

Saat ini, banyak pelaku usaha yang bergerak pada pengolahan hasil pertanian yang bukan hanya sekedar mencari keuntungan, tetapi juga bergerak pada aspek sosial. Dimana aspek sosial saat ini banyak menjadi permasalahan di masyarakat. Seperti CV. X yang merupakan sebuah inisiatif sosial yang bergerak di bidang pertanian sektor rempah–rempah dengan mengembangkan potensi sebuah desa di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Usaha bisnis dan ilmu sosial haruslah memiliki keseimbangan, dimana pelaku bisnis dapat mengembangkan bisnisnya, untuk mencari laba tanpa menghilangkan fitrahnya sebagai makhluk sosial. Menurut Bill Drayton (pendiri Ashoka Foundation) selaku pengagas *social entrepreneurship* terdapat dua hal kunci dalam *social entrepreneurship.* Pertama, adanya inovasi sosial yang mampu mengubah sistem yang ada di masyarakat. Kedua, hadirnya individu bervisi, kreatif, berjiwa wirausaha dan beretika dibelakang gagasan inovatif tersebut (Hulgard, 2010).

Berdasarkan pemaparan diatas dan mengingat pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul **"PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) (*Studi Kasus CV X)"***

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari Penulisan Laporan Magang ini yaitu:

1. Mengidentifikasi *Chart Of Account* (CoA) yang sesuai bagi CV X.
2. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV X

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas, penulis mempunyai target yang ingin dicapai yaitu:

1. Mampu mengidentifikasi dan membuat *Chart Of Account* (CoA) pada CV X.

2. Mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV X.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang keuangan, bidang tersebut bertanggungjawab untuk membantu pembukuan akuntansi.

1.5 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 sampai 31 Maret 2019, dengan waktu magang di hari senin – jumat jam kerja pukul 08.00 – 16.00 WIB dan pada hari sabtu pada pukul 08.00 – 12.00 WIB.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan (2019)											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang												
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing												
4	Penyusunan Laporan Magang												

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, terget magang, bidang magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar teori sebagai acuan dalam penulisan laporan magang.

BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi uraian tentang pembahasan serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Bab ini membahas data umum dan data khusus dari CV X. Pada data umum menjelaskan secara umum CV X, dan pada data khusus menjelaskan tentang tujuan dari laporan magang.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran hasil analisis dari bab sebelumnya pada CV X.